

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2023-2026



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya, maka dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 dapat disusun. Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur merupakan dokumen perencanaan yang berisi upaya pembangunan kesehatan yang dijabarkan dalam program/kegiatan, indikator, capaian program hasil, target dan kerangka pendanaan.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 mengacu pada Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 dan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan empat tahun ke depan dalam mendukung tujuan pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2005-2025, yaitu mencapai masyarakat Flores Timur yang maju, sejahtera, bermartabat dan berdaya saing.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2023-2026 ini. Kritik dan saran demi kesempurnaan Rencana Strategis ini senantiasa kami harapkan.

Larantuka, Maret 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur,

dr. Agustinus Ogie Silimalar

Pembina Tk. I

NIP. 19790814 200604 1 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
PERBUB RENSTRA	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD DINAS KESEHATAN.....	6
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	6
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan.....	11
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan.....	21
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan.....	33
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN	35
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi.....	35
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	36
3.3 Telaahan Restra Kementerian dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota.....	36
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup.....	38
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	38
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	39
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	41
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	42
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	54
BAB VIII PENUTUP	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	SDM ASN pada Dinas Kesehatan berdasarkan Jabatan	11
Tabel 2.2	SDM Dinas Kesehatan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan	12
Tabel 2.3	Jumlah Sarana dan Prasarana pada Puskesmas	13
Tabel 2.4	Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan pada Puskesmas	14
Tabel 2.5	Kondisi Asset/Inventaris Kantor Dinas Kesehatan	15
Tabel 2.6	Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan	22
Tabel 2.7	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan	29
Tabel 2.8	Analisa Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan	34
Tabel 3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD Dinas Kesehatan ...	35
Tabel 3.2	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penangannya	36
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan	40
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	41
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan.....	43
Tabel 7.1	Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD dan Berdasarkan Penyelenggaraan Bidang Urusan	54

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

1. Gambar 1.1 Bagan Alur Penyusunan Renstra PD Kab. Flores Timur Tahun 2023-2026.....2
2. Gambar 1.2 Hubungan antara Renstra PD Tahun 2023-2026 dengan Dokumen Perencanaan Lainnya serta Dokumen Penganggaran..... 2
3. Grafik 2.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.....8



**BUPATI FLORES TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI FLORES TIMUR
NOMOR 15 TAHUN 2022**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2023-2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI FLORES TIMUR,

- Menimbang :**
- a. bahwa sehubungan dengan berakhirnya Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022, perlu disusun Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 sebagai pedoman bagi Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026;
 - b. bahwa dengan telah diundangkannya Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026, perlu ditetapkan Rencana Strategis Perangkat Daerah;
 - c. bahwa sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah berakhir pada Tahun 2022, Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587),

sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2006 Nomor 7 Seri E Nomor 1), sebagaimana telah diubah dengan dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2011 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 0068);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 1 Tahun 2013 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 0085);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 0140), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 0161);

8. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 (Berita Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 Nomor 13);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2023-2026

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini, yang dimaksudkan dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Flores Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Flores Timur.
3. Bupati adalah Bupati Flores Timur.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur sebagai unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2025 yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan daerah Kabupaten Flores Timur untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
6. Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 yang selanjutnya disingkat RPD adalah dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah untuk periode 4 (empat) tahun terhitung sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2026.
7. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
8. Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 yang selanjutnya disebut Renstra PD adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 4 (empat) tahun terhitung sejak 2023 sampai dengan tahun 2026.
9. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renja PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
10. Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka menengah daerah.
11. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan.
12. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/perangkat daerah untuk mencapai sasaran.

13. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabara strategi.
14. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
15. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*).
16. Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang langsung atau tidak langsung mendapat manfaat atau dampak dari perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

BAB II RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pasal 2

- (1) Renstra PD merupakan perencanaan perangkat daerah, yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap PD selama periode tahun 2023-2026.
- (2) Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berpedoman pada RPD.
- (3) Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. BAB I : Pendahuluan
 - b. BAB II : Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
 - c. BAB III : Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah
 - d. BAB IV : Tujuan dan Sasaran
 - e. BAB V : Strategi dan Arah Kebijakan
 - f. BAB VI : Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
 - g. BAB VII : Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
 - h. BAB VIII : Penutup
- (4) Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III PELAKSANAAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Pasal 3

Renstra PD wajib dilaksanakan oleh PD dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah tahun 2023-2026.

Pasal 4

Renstra PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi sebagai:

- a. pedoman bagi PD dalam penyusunan Renja PD Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2026, yang selanjutnya menjadi bahan penyusunan rancangan RKPD; dan
- b. acuan bagi seluruh pemangku kepentingan di daerah dalam pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan selama kurun waktu tahun 2023-2026.

**BAB IV
PENGENDALIAN DAN EVALUASI**

Pasal 5

- (1) Kepala PD wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra PD untuk menjaga konsistensi pelaksanaan RPD.
- (2) Tata cara pengendalian dan evaluasi Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**BAB V
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Flores Timur.

Ditetapkan di Larantuka
pada tanggal 25 Maret 2022

BUPATI FLORES TIMUR,

ttd

ANTONIUS HUBERTUS GEGE HADJON

Diundangkan di Larantuka
pada tanggal 25 Maret 2022

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN FLORES TIMUR,**

ttd

PAULUS IGO GERODA

BERITA DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2022 NOMOR 15

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM, /



YORDANUS HOGA DATON

PEMBINA TK.I

NIP.19780426 200212 1 007

BAB I**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

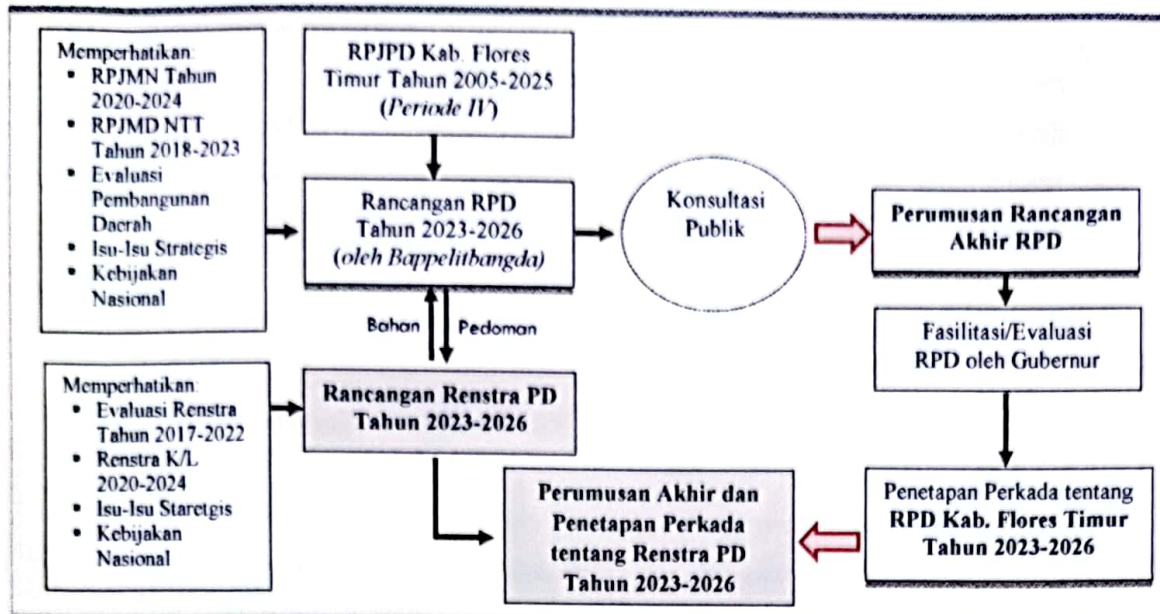
Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 - 2026 adalah merupakan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur selama kurun waktu empat (4) tahun yang merupakan arah dan tujuan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dan sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah berakhir pada Tahun 2022, yang salah satunya menginstruksikan Bupati/Wali Kota yang masa jabatannya berakhir Tahun 2022, agar menyusun dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah atau Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026, serta memerintahkan seluruh kepala perangkat daerah untuk menyusun RENSTRA Perangkat Daerah (PD) Kabupaten Tahun 2023-2026.

Rencana Strategis disusun dengan memperhatikan, (a) penyelarasan program prioritas nasional dalam RPJMN Tahun 2020-2024; (b) evaluasi hasil capaian kinerja, tujuan, sasaran, hasil (*outcome*) Renstra PD masing-masing melalui evaluasi capaian RKPD atau Renja PD sampai dengan tahun 2021; (c) evaluasi kontribusi keluaran (*output*) dari seluruh kegiatan/sub kegiatan sampai dengan tahun 2021 dalam pencapaian hasil (*outcome*); (d) isu-isu strategis yang terkait dengan bidang urusan, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) perangkat daerah; (e) kebijakan nasional; (f) regulasi yang berlaku; (g) saran dan/atau masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang peduli terhadap urusan bidang kesehatan di daerah.

Selain itu, perumusan tujuan dan sasaran pada penyusunan RENSTRA PD Tahun 2023-2026 memperhatikan tujuan dan sasaran Rencana Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 dan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yang menjadi kewenangan daerah.

Rangkaian proses penyusunan Renstra PD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah perencanaan daerah, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra PD Tahun 2017-2022 sampai tahun 2021, berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki Daerah, serta sesuai dengan dinamika penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Daerah dan Nasional.

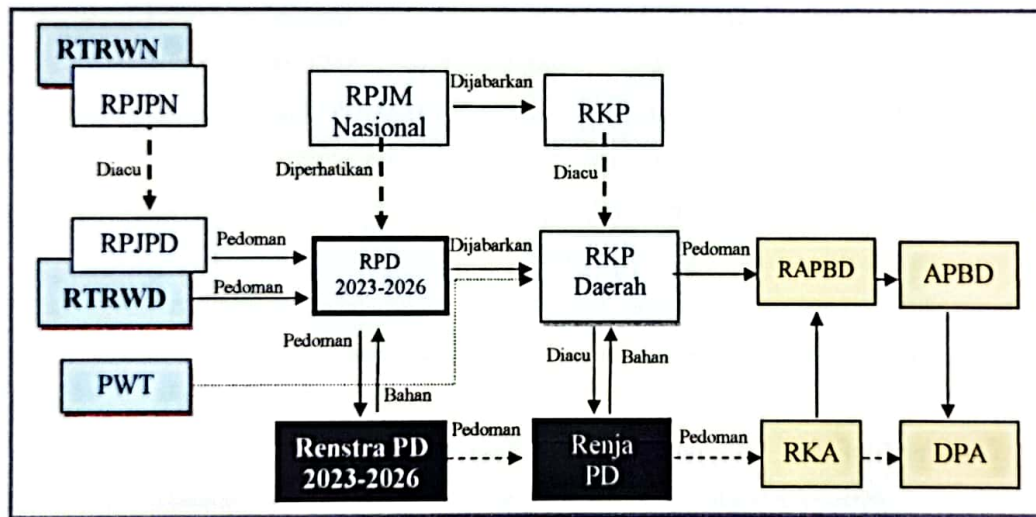
Gambar 1. Alur penyusunan Renstra PD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026



Sumber : Instruksi Menteri Dalam Negeri No 70 Tahun 2021 dan Permendagri No 86 Tahun 2017 (hasil analisis)

Keterkaitan Renstra PD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 dengan dokumen perencanaan lainnya dan dokumen penganggaran sebagaimana terlihat pada gambar 1.2 berikut;

Gambar 1.2 Hubungan antara Renstra PD Tahun 2023-2026 dengan Dokumen Perencanaan lainnya serta Dokumen Penganggaran



Sumber: UU Nomor 25 Tahun 2004 dan UU Nomor 17 Tahun 2003 (Hasil Analisis)

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur adalah :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah beserta pemutakhirannya Keputusan Menteri Dalam Negeri 050-5889 Tahun 2021;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
5. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur;
6. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 60 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur;
7. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 13 tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026.
8. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah berakhir pada Tahun 2022;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 sebagai dokumen yang menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Kerja (Renja) program, kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dalam jangka waktu empat tahun mendatang. Disamping itu, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 merupakan tolok ukur penilaian kinerja Kepala Dinas Kesehatan yang berfungsi sebagai acuan dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat berdasarkan prioritas pembangunan selama empat tahun ke depan.

Sedangkan tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 adalah

1. Untuk memudahkan dalam merumuskan perencanaan pembangunan bidang kesehatan periode 2023-2026 yang terarah dan terukur.
2. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Untuk menetapkan arah kebijakan, program, kegiatan dan strategis tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dalam kurun waktu 4 (empat) tahun, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dan kewenangan Dinas Kesehatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026 adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan, memuat latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan renstra, landasan hukum serta sistematika penulisan;

Bab 2 : Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, memuat tugas pokok, fungsi, dan struktur organisasi, sumber daya, kondisi dan kinerja pelayanan dan peluang dan tantangan pelayanan yang dihadapi dalam proses perencanaan pembangunan

Bab 3 : Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, memuat identifikasi permasalahan pelayanan perangkat daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bab 4: Tujuan dan sasaran, pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan tujuan dan sasaran rencana perangkat daerah

Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 dan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yang menjadi kewenangan daerah.

Bab 5: Strategi dan Arah Kebijakan, pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategis dan arah kebijakan perangkat daerah dalam kurun waktu empat tahun mendatang.

Bab 6: Rencana Program dan Kegiatan serta pendanaan, pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Bab 7 : Kinerja penyelenggaraan bidang urusan, pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja dinas kesehatan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam empat tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran rencana perangkat daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026.

Bab 8: Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur adalah salah satu unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang dibentuk dengan peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur dan kemudian dijabarkan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 60 tahun 2021 tentang kedudukan susunan organisasi, tugas dan fungsi tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur.

Uraian Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

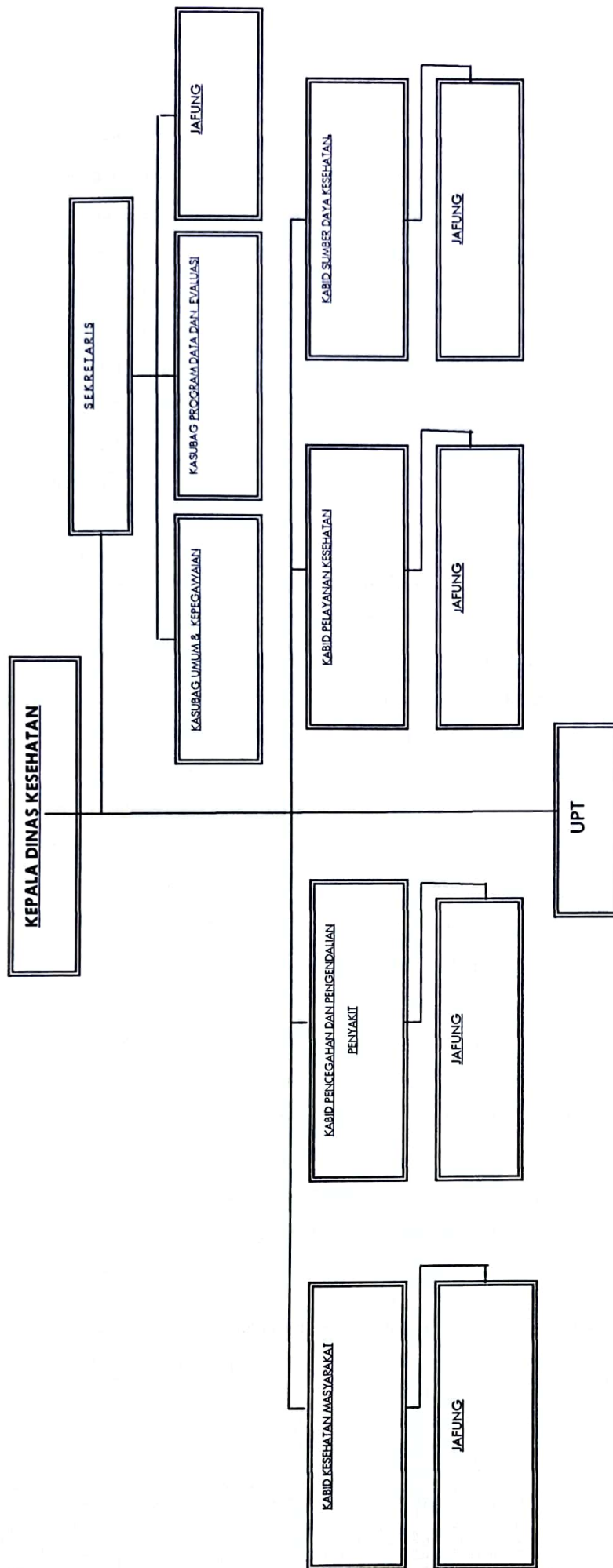
1. Tugas Dinas Kesehatan adalah melaksanakan sebagian tugas pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Kesehatan.
2. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dinas kesehatan mempunyai fungsi membantu Bupati dalam perumusan teknis di bidang Kesehatan yang meliputi upaya peningkatan derajat kesehatan, upaya promotive dan preventif, kuratif dan rehabilitative, penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan, pengaturan pengawasan dan pemberian perizinan di bidang kesehatan, penyelenggaraan monitoring evaluasi di bidang kesehatan dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan bupati.

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mempunyai struktur organisasi seperti terlihat pada gambar 2.1. dengan susunan sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas Kesehatan
- b. Sekretaris
 - 1) Kepala Sub bagian umum dan kepegawaian
 - 2) Kepala Sub bagian keuangan
 - 3) Jabatan Fungsional Perencana
- c. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
 - 1) Jabatan Fungsional Nutrisi
 - 2) Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan

- 3) Jabatan Fungsional Sanitarian
- d. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - 1) Jabatan Fungsional Epidemiologi
 - 2) Jabatan Fungsional Epidemiologi
 - 3) Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan
- e. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan.
 - 1) Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan
 - 2) Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan
 - 3) Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan
- f. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
 - 1) Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan
 - 2) Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan
 - 3) Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas
 - Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur



Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 60 tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan Bidang Kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan:

a. Tugas pokok

Membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Perumusan kebijakan bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan
- 3) Pelaksanaan administrasi dinas
- 4) Pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian urusan kesehatan
- 5) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

a. Tugas pokok

Membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan pelayanan administratif dan teknis yang meliputi urusan perlengkapan rumah tangga, kepegawaian, dan keuangan serta penyusunan program dan pelaporan lingkup dinas

b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana kerja kesekretariatan.
- 2) Penyusunan program dan anggaran.
- 3) Pengelolaan keuangan, perlengkapan, tata usaha, rumah tangga dan barang milik negara / daerah.
- 4) Pengelolaan urusan kepegawaian.
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekretariat membawahi 3 (tiga) sub bagian.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

a) Tugas pokok

Membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan kesehatan masyarakat.

b) Fungsi

- 1) Penyusunan rencana kerja bidang kesehatan masyarakat
- 2) Perumusan kebijakan teknis kesehatan masyarakat
- 3) Pelaksanaan program dan kegiatan kesehatan masyarakat
- 4) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kesehatan masyarakat
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat

a. Tugas pokok

Membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan pelayanan kesehatan masyarakat.

b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana kerja bidang pelayanan kesehatan masyarakat.
- 2) Perumusan kebijakan teknis pelayanan kesehatan masyarakat
- 3) Pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat
- 4) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelayanan kesehatan masyarakat
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

5. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

a. Tugas pokok

Membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan pencegahan dan pengendalian penyakit.

b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana kerja bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
- 2) Perumusan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit
- 3) Pelaksanaan program dan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit
- 4) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pencegahan dan pengendalian penyakit
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan**a. Tugas pokok**

Membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan sumber daya kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana kerja bidang sumber daya kesehatan
- 2) Perumusan kebijakan teknis sumber daya kesehatan
- 3) Pelaksanaan program dan kegiatan sumber daya kesehatan
- 4) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan sumber daya kesehatan
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur**2.2.1. Sumber Daya Manusia**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Kesehatan memiliki sumber daya manusia sebagaimana tergambar pada tabel 2.1 dan 2.2 berikut:

Tabel 2.1. SDM ASN pada Dinas Kesehatan berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Struktural Eselon II	1
2	Struktural Eselon III	5
3	Struktural Eselon IV	2
4	Fungsional Dinas Kesehatan	
	Analisis Kebijakan	13
	Nutrisisionis	1
	Penyuluh Kesehatan	2
	Epidemiolog	2
	Sanitarian	1
	Perencana	1
	Analisis Kepegawaian	2
	Apoteker	2
	Asisten Apoteker	1
	Fungsional Umum	20
5	Fungsional Puskesmas	

No	Jabatan	Jumlah
	Dokter	9
	Dokter Gigi	0
	Bidan	251
	Perawat	236
	Apoteker	11
	Teknis Kefarmasian	28
	Nutrisi	18
	Sanitasi Lingkungan	54
	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	27
	Terapis Gigi dan Mulut	27
	Elektromedik	0
	Rekam Medik	2
	Fisioterapi	6
	Tenaga Kesehatan Masyarakat	23
	Tenaga Administrasi	0

Tabel 2.2
Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur,
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan
Tahun 2021

No	Pendidikan	Golongan				Honorer	Jumlah Pegawai
		I	II	III	IV		
1	S2	-	-	1	0	1	2
2	S1	-	-	156	8	238	402
3	D3/D2/D1	-	171	296	-	138	605
4	SMA	-	51	62	-	65	178
	Jumlah	-	222	515	8	442	1.187

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur, 2021

Berdasarkan tabel 2.1 di atas dapat diketahui bahwa komposisi dan kapasitas aparatur pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur yang membawahi 21 puskesmas untuk tenaga PNS masih kurang memadai dalam

pelaksanaan tugas dan fungsi OPD. Jumlah Tenaga Kesehatan di puskesmas pada beberapa jenis jabatan tertentu masih sangat kurang bahkan belum ada seperti pada tenaga dokter gigi, elektromedik dan tenaga administrasi. Oleh karena itu di Kabupaten Flores Timur dilakukan penerimaan tenaga honorer untuk dapat memenuhi kebutuhan tenaga pada puskesmas dan Dinas Kesehatan sehingga jumlah tenaga pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas menjadi 1.187 orang seperti terlihat pada tabel 2.2.

2.2.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasaran yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan untuk menunjang pelayanan Kesehatan terdiri dari :

Tabel 2.3 Jumlah Sarana dan Prasarana pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Puskesmas Rawat Inap	8 unit	Baik : 4 Unit
			Rusak : 4 unit
2	Puskesmas Rawat Jalan	13 unit	Baik : 7 unit
			Rusak Ringan : 1 unit
			Rusak Sedang : 1 unit
			Rusak Berat : 3 unit
			Belum Sesuai Standar : 9 unit
3	Puskesmas Pembantu	40 unit	Baik : 19 unit
			Rusak Ringan : 5 unit
			Rusak Sedang : 5 unit
			Rusak Berat : 11 unit
4	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	77 unit	Baik : 44 unit
			Rusak Ringan : 2 unit
			Rusak Sedang : 3 unit
			Rusak Berat : 28 unit
5	Puskesmas Keliling Roda 4	34 unit	Baik : 27 unit
			Rusak : 7 unit
6	Puskesmas Keliling Roda 2	129 unit	Baik : 129 unit
7	Pusling Laut	1 unit	Baik : 1 unit
8	IPAL	8 unit	Baik : 8 unit
9	Prasarana Air Bersih (Sumber		

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
	Air)		
	Mata Air	9 unit	
	PDAM	2 unit	
	Sumur Dangkal	5 unit	
	Sumur Dalam	3 unit	
	Mobil Tangki Air	2 unit	
10	Alat Kesehatan	14.528 unit	
11	Rumah Tunggu	12 unit	Baik: 9 unit
			Rusak : 3 unit
12	Prasarana Listrik (Sumber Listrik)		
	Listrik PLN	21 unit	Berfungsi : 21 unit
	Genzet	22 unit	Berfungsi : 21 unit

Tabel 2.4. Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur

No	Puskesmas	Kelengkapan			Rata-Rata SPA
		Sarana	Prasarana	Alat Kesehatan	
1.	Puskesmas Boru	100	42,59	38,7	69,74
2.	Puskesmas Ilebura	100	38,89	35,49	68,09
3.	Puskesmas Lato	100	35,19	38,49	68,91
4.	Puskesmas Lewolaga	82,05	35,19	43,31	61,87
5.	Puskesmas Demon Pagong	92,31	24,07	35,66	62,83
6.	Puskesmas Lewolema	94,87	34,55	27,44	61,87
7.	Puskesmas Oka	95	40,74	45,22	69,66
8.	Puskesmas Nagi	84,62	33,33	35,97	60,03
9.	Puskesmas Waimana	97,44	25,93	55,19	73,39
10.	Puskesmas Waiklibang	100	40,74	27,16	64,94
11.	Puskesmas Waiwadan	100	55,56	51,16	76,02
12.	Puskesmas Lite	89,74	46,3	31,95	62,28
13.	Puskesmas Sagu	100	31,48	26,67	63,81
14.	Puskesmas Lambunga	85	31,48	28,92	57,22
15.	Puskesmas Witihamia	60	25,93	31,04	45,01

No	Puskesmas	Kelengkapan			Rata-Rata SPA
		Sarana	Prasarana	Alat Kesehatan	
16.	Puskesmas Ileboleng	84,62	22,22	27,65	55,59
17.	Puskesmas Waiwerang	82,5	48,15	33,02	59,27
18.	Puskesmas Baniona	64,1	35,19	27,8	46,69
19.	Puskesmas Menanga	97,5	33,33	40,54	68,3
20.	Puskesmas Kalike	92,31	21,82	38,95	63,92
21.	Puskesmas Ritaebang	97,5	35,19	38,73	67,76
Rata-rata		90,45	35,13	36,14	63,2

Tabel 2.5

Kondisi Asset/Inventaris Kantor Dinas Kesehatan

a. Inventaris Barang A
TANAH

No. Urut	Jenis Barang>Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengad aan	Letak/ Alamat	Status Tanah		Penggunaan
					Sertifikat		
					Nomor	Tanggal	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3024	1993	Kel. PTW. Bao Kec. Larantuka	AE 369794		Kantor Dinas Kesehatan
2	Tanah Bangunan Perdagangan	2327	1994	Kel. PTW. Bao Kec. Larantuka	AE 382943		Kantor Dinas Kesehatan

b. Inventaris Barang B
PERALATAN DAN MESIN

No. Urut	Kode Barang	Nama Barang/Jenis Barang	Merk/Type	Tahun Pembelian	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah Barang
1	2	3	4	5	6	7
1	1.3.2.05.002.00 1.030	Kursi Rapat	Kayu	2006	Baik	5

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

2	1.3.2.05.002.00 1.030	Kursi Rapat	Kayu	2006	Baik	1
3	1.3.2.10.002.00 4.004	Modem	Huawei	2018	Baik	1
4	1.3.2.02.001.00 1.001	Sedan	Toyota / Kijang Innova	2006	Baik	1
5	1.3.2.02.001.00 1.006	Kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)	FORD / Ranger Double Cab Bage 2	2015	Baik	1
6	1.3.2.02.001.00 4.001	Sepeda Motor	YT / 115 CC	2006	Baik	1
7	1.3.2.02.001.00 4.001	Sepeda Motor	Supra X / 125	2006	Baik	12
8	1.3.2.02.001.00 4.001	Sepeda Motor	Yamaha Vega R	2006	Baik	10
9	1.3.2.02.001.00 4.001	Sepeda Motor	Honda / NF 100 SE	2007	Baik	6
10	1.3.2.02.001.00 4.001	Sepeda Motor	Yamaha / Jupiter ZFI Spoken	2016	Baik	11
11	1.3.2.02.001.00 6.018	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	Toyota/ Hilux Dc	2015	Baik	1
12	1.3.2.02.001.00 1.003	Station Wagon	Zusuki New Ertiga	2017	Baik	1
13	1.3.2.02.001.00 3.001	Truck + Attachment	Hino Dutro	2018	Baik	1
14	1.3.2.05.001.00 4.002	Lemari Kayu		2011	Baik	40
15	1.3.2.05.001.00 4.002	Lemari Kayu		2011	Baik	1
16	1.3.2.05.001.00 4.002	Lemari Kayu	Arsip	2014	Baik	40
17	1.3.2.05.001.00 4.002	Lemari Kayu	Lemari Obat	2014	Baik	40
18	1.3.2.05.001.00 4.002	Lemari Kayu	Arsip	2015	Baik	24
19	1.3.2.05.001.00 4.002	Lemari Kayu	Arsip	2016	Baik	2
20	1.3.2.05.001.00 4.002	Lemari Kayu		2017	Baik	7
21	1.3.2.05.001.00 4.003	Rak Besi	Biasa	1999	Kurang Baik	1
22	1.3.2.05.001.00 4.004	Rak Kayu	-	2000	Baik	1
23	1.3.2.05.001.00 4.004	Rak Kayu		2011	Baik	27
24	1.3.2.05.001.00	Rak Kayu		2014	Baik	22

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

	4.004					
25	1.3.2.05.001.00 4.005	Filing Cabinet Besi	Royal	1998	Baik	2
26	1.3.2.05.001.00 4.005	Filing Cabinet Besi		2018	Baik	1
27	1.3.2.05.001.00 4.027	Lemari Kaca	Biasa	2014	Baik	6
28	1.3.2.05.001.00 5.023	Overhead Projector	Panasonic / PT-LD 353	2019	Baik	1
29	1.3.2.05.002.00 1.002	Meja Kerja Kayu	Biasa	2006	Baik	1
30	1.3.2.05.002.00 1.002	Meja Kerja Kayu	½ Biro	2006	Baik	10
31	1.3.2.05.002.00 1.002	Meja Kerja Kayu	½ Biro	2015	Baik	11
32	1.3.2.05.002.00 1.002	Meja Kerja Kayu	½ Biro	2017	Baik	24
33	1.3.2.05.002.00 1.002	Meja Kerja Kayu	Biasa	2020	Baik	19
34	1.3.2.05.002.00 1.004	Kursi Kayu	Biasa	2000	Baik	21
35	1.3.2.05.002.00 1.004	Kursi Kayu	Biasa	1996	Baik	17
36	1.3.2.05.002.00 1.004	Kursi Kayu	Biasa	2009	Baik	50
37	1.3.2.05.002.00 1.004	Kursi Kayu	Cytose	2014	Baik	408
38	1.3.2.05.002.00 1.004	Kursi Kayu	New Star VTR01	2017	Baik	40
39	1.3.2.05.002.00 1.008	Meja Rapat	-	2006	Baik	1
40	1.3.2.05.002.00 1.024	Meja ½ Biro		2004	Baik	5
41	1.3.2.05.002.00 1.024	Meja ½ Biro		2014	Baik	1
42	1.3.2.05.002.00 1.024	Meja ½ Biro		2015	Baik	3
43	1.3.2.05.002.00 1.035	Bangku Tunggu	Biasa	2020	Baik	1
44	1.3.2.05.001.00 5.002	CCTV – Camera Control Television System		2017	Baik	1
45	1.3.2.05.001.00 5.002	CCTV – Camera Control Television System		2018	Baik	1
46	1.3.2.05.001.00 5.002	Alat Kantor Lainnya		2018	Baik	1

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

47	1.3.2.05.002.00 4.001	Lemari Es		2018	Baik	1
48	1.3.2.05.002.00 4.015	Alat Pendingin Lainnya		2014	Baik	1
49	1.3.2.05.002.00 4.015	Alat Pendingin Lainnya		2018	Baik	2
50	1.3.2.05.002.00 4.003	A.C. Window	Panasonic	2017	Baik	3
51	1.3.2.05.002.00 4.003	A.C. Window	Polytron	2017	Baik	4
52	1.3.2.05.002.00 4.003	A.C. Window	LG	2018	Baik	2
53	1.3.2.05.002.00 4.003	A.C. Window		2013	Rusak	1
54	1.3.2.05.002.00 4.004	A.C. Split	Panasonic	2020	Baik	2
55	1.3.2.05.002.00 4.004	A.C. Split		2014	Baik	4
56	1.3.2.05.002.00 6.059	Gordyin/Kray		2019	Baik	66
57	1.3.2.05.002.00 6.077	Alat Rumah Tangga Lain-lain		2018	Baik	33
58	1.3.2.05.002.00 6.077	Alat Rumah Tangga Lain-lain	Trolly	2014	Baik	2
59	1.3.2.05.002.00 6.077	Alat Rumah Tangga Lain-lain		2015	Baik	2
60	1.3.2.05.003.00 1.004	Meja Kerja Pejabat Eselon II	-	2005	Baik	1
61	1.3.2.05.003.00 1.005	Meja Kerja Pejabat Eselon III	Biro	2017	Baik	3
62	1.3.2.05.003.00 3.004	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	Putar, B-24	2017	Baik	1
63	1.3.2.05.003.00 3.005	Kursi Kerja Pejabat Eselon III		2017	Baik	5
64	1.3.2.05.003.00 3.006	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	2017	Baik	15
65	1.3.2.05.003.00 6.004	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	Seat 3-2-1	2017	Baik	1
66	1.3.2.05.003.00 6.005	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	Sudut	2017	Baik	1
67	1.3.2.05.003.00 7.007	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis		2017	Baik	1
68	1.3.2.05.001.00 5.051	Panic Button System, Alarm Indicator		2018	Baik	4
69	1.3.2.05.002.00 7.001	Alat Pemadam/Portable	Gunebo	2014	Baik	2

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

70	1.3.2.05.002.00 1.016	Meja Tambahan		2014	Baik	33
71	1.3.2.05.002.00 6.036	Tangga Aluminium		2014	Baik	1
72	1.3.2.05.002.00 6.036	Tangga Aluminium		2018	Baik	2
73	1.3.2.05.002.00 6.036	Televisi	LG	2018	Baik	1
74	1.3.2.05.001.00 5.088	Alat Kantor Lainnya		2014	Baik	5
75	1.3.2.06.001.00 1.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)		2014	Baik	1
76	1.3.2.06.001.00 1.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Back	2020	Baik	2
77	1.3.2.06.002.00 1.003	Pesawat Telephone	Panasinic	2012	Baik	1
78	1.3.2.06.002.00 1.004	Telephone Mobile	Samsung	2018	Baik	9
79	1.3.2.06.003.04 7.002	Genset	Yasuka	2016	Baik	5
80	1.3.2.06.003.04 7.002	Genset		2018	Baik	1
81	1.3.2.10.001.00 2.001	P.C Unit	Acer	2006	Baik	2
82	1.3.2.10.001.00 2.001	P.C Unit	Acer	2007	Rusak	4
83	1.3.2.10.001.00 2.001	P.C Unit		2014	Baik	1
84	1.3.2.10.001.00 2.001	P.C Unit	LG	2018	Baik	1
85	1.3.2.10.001.00 2.001	P.C Unit	Lenovo	2020	Baik	2
86	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Toshiba	2012	Baik	3
87	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Accer	2013	Baik	1
88	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Lenovo	2013	Baik	1
89	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Lenovo	2014	Baik	3
90	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Toshiba	2015	Baik	1
91	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Accer	2015	Baik	22
92	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Acer	2015	Rusak	3

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

93	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Lenovo	2015	Baik	1
94	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	HP	2017	Baik	7
95	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Lenovo	2018	Baik	2
96	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	Lenovo	2019	Baik	4
97	1.3.2.10.001.00 2.002	Lap Top	HP	2020	Baik	13
98	1.3.2.10.001.00 2.003	Note Book	Lenovo	2014	Baik	4
99	1.3.2.10.002.00 3.002	Monitor		2014	Baik	1
100	1.3.2.10.002.00 3.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Cannon pixma/MP 28	2011	Baik	1
101	1.3.2.10.002.00 3.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Cannon Pixma/MP 28	2014	Rusak	3
102	1.3.2.10.002.00 3.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	canon / ip 2770	2015	Baik	19
103	1.3.2.10.002.00 3.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)		2018	Baik	2
104	1.3.2.10.002.00 3.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Canon / Pixma ip 2770	2018	Baik	3
105	1.3.2.10.002.00 3.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Epson / WF 100	2018	Baik	1
106	1.3.2.10.002.00 3.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Fujitsu	2018	Baik	1
107	1.3.2.10.002.00 3.007	External/Portable Hardisk	Toshiba HDD	2020	Baik	2

**c. Inventaris Barang C
GEDUNG DAN BANGUNAN**

No. Urut	Jenis Barang>Nama Barang	Kondisi Bangunan (B,KB,RB)	Ket
1	2	3	4
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Baik	Kantor Dinas Kesehatan
2	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Baik	Gudang Obat Dinas

			Kesehatan
3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Baik	Gudang Obat Dinas Kesehatan
4	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Baik	Gudang Obat Dinas Kesehatan
5	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Baik	Gedung 2H2 Dinas Kesehatan
6	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Baik	Garasi Dinas Kesehatan
7	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Baik	Gedung Obat Dinas Kesehatan
8	Pagar Permanen	Baik	Pagar Dinas Kesehatan

2.3. Kinerja Pelayanan SKPD

Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Flores Timur tahun 2017 s/d 2021 tergambar dalam indikator-indikator pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-										Realisasi Capaian Tahun ke-										Rasio Capaian pada Tahun ke-					
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022											
	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)		140	130	120	110	102	221	70,56	121	149																		
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	100		95	95	95	97	98	74,9	79,8	76,6	83,9																	
	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani			100	100	100	100	100	100	100	100	100																	
	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan			100	100	100	100	100	99,4	99,6	99,4	99,4																	
	Cakupan Pelayanan Nifas			100	100	100	100	100	92,3	82	92,8	96,6																	
	Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100		100	100	100	100	100	98,6	99,2	98,8	99,0																	
	Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 Tablet			100	100	100	100	100	77,2	80	75,9	95,5																	
	Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)			20	19	18	17	16	14	15,5	15,5	11,1																	
	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani			100	100	100	100	100	100	100	100	66																	
	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100		100	100	100	100	100	100	100	100	99,7																	
	Cakupan Kunjungan Bayi			100	100	100	100	100	93,7	74,6	61,3	87,5																	
	Angka Gizi Buruk			0,5	0,4	0,3	0,2	0,1	0,49	0,5	0,3	0,4																	
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan			100	100	100	100	100	100	100	100	100																	
	Cakupan Pelayanan Anak Balita	100		100	100	100	100	100	100	100	89,1	93																	
	Prevalensi Kekurangan Gizi			15	13	11	10	9	18,1	17	16,9	9,1																	

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022			
	Prevalensi Stunting			34	32	30	30	28	24	21,9	22,7	20,9		1,4	1,46	1,32	1,34				
	Cakupan Balita ditimbang di Posyandu			100	100	100	100	100	88,9	89,3	92,88	93		0,88	0,89	0,92	0,93				
	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)			94	96	98	100	100	85,2	51,7	81,9	80		0,9	0,5	0,8	0,8				
	Cakupan Bayi usia 6 bulanyang mendapat ASI eksklusif			80	85	90	95	98		76,5	82,3	82,9			0,9	0,9	0,8				
	Cakupan Balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A			100	100	100	100	100	98,7	100				0,98	1						
	Cakupan Penjangkaran Kesehatan siswa SD dan setingkat	100		100	100	100	100	100		95,5		35			0,95		0,35				
	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100		40	50	70	90	100		21,9	43	34,6			0,4	0,6	0,38				
	Cakupan peserta KB Aktif			50	55	60	65	70	45,36	46,87	35	31,2		0,9	0,85	0,58	0,48				
	Cakupan Dea Siaga Aktif			71	72	73	74	75	63,2	88,4	76,8	82,8		0,89	1,2	1,05	1,1				
	% Posyandu Purnama + Mandiri			76	77	78	79	80	82,1	78,25	79,7	80,5		1,08	1,01	1,02	1,01				
	Cakupan Rumah Tangga ber PHBS			77	85	90	95	100	84	84	50,8	40,2		1,09	0,98	0,56	0,42				
	Jumlah Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM			110	140	186	220	250		122	127	155			0,87	0,68	0,7				
	Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawas			75	75	80	85	90	70	100	71,5	67,6		0,9	1,3	0,89	0,79				
	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih			65	70	75	80	85	65	96,3	64,59	65,7		1	1,3	0,8	0,8				
	Persentase Tempat-Tempat Umum yang			68	70	75	80	85	50	82	49,5	90,5		0,9	1,17	0,6	1,1				

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
				2018	2019	2020	2021	2022		2018	2019	2020	2021	2022		2018	2019	2020	2021	2022	
	Memenuhi Syarat Kesehatan																				
	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan			53	55	60	65	70		50	55,25	76,6	64,3			0,9	1	1,2	0,98		
	Prevalensi Tuberkulosis (TB)			73	70	68	65	62				19,9	86,85					3,5	0,78		
	Persentase Kesembuhan TB			95	100	100	100	100		97	65	10,4	20,6			1,02	0,65	0,1	0,2		
	Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB			100	100	100	100	100		100	60,6	37,4	62,5			1	0,6	0,3	0,6		
	Persentase Penemuan Penderita Baru TB	100		85	85	90	95	100			91,29	19,9	19				1,07	0,2	0,2		
	Persentase Penemuan dan Pengobatan kasus Pneumonia pada Balita			15	20	25	30	35		11,65	16,9	10	59			0,77	0,84	0,4	1,96		
	Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditangani			100	100	100	100	100		100	100	100	100			1	1	1	1		
	Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 penduduk			0,035	0,035	0	0	0		0	0	0	0			1	1	1	1		
	Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk			75	70	65	60	55		37,5	22,5	41				2	3	1,58			
	Annual Parasit Insiden			1	<1	<1	<1	0		1,3	0,2	0,04	<1			1	1	1	1		
	Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta			7	6	5	4	2		76	53,8		15,3								
	Angka Kesembuhan(RFT)			90	90	90	90	95			2										
	Persentase Kasus HIV yang diobati			90	91	92	93	94		87,2	100	60	67			0,96	1,09	0,65	0,72		
	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	100		80	90	95	100	100			69	63	54				0,76	0,66	0,54		

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022			
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi			25	23	20	18	15	23	28,5	21,4	18,7		1,08	0,8	0,9	0,96				
	Prevalensi Diabetes Melitus			10	9	8	7	6	14	50,8	74,1										
	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu PTM			90	100	100	100	100	100	100	100	100		1,1	1	1	1				
	Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara			30	45	65	85	100	0,6	6,5	12,73	9,8		0,02	0,1	0,19	0,11				
	Persentase Pelayanan Kesehatan terhadap ODGI	100		30	45	65	75	100	60	65	95	100		2	1,4	1,4	1,3				
	Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap			95	95	95	95	100	60,4	67,7	76	76,4		0,63	0,7	0,8	0,8				
	Cakupan desa UCI			95	95	95	95	100	60,4	67,7	76	76,4		0,6	0,7	0,8	0,8				
	Persentase sinyal Kewaspadaan Dini yang direpson			100	100	100	100	100	100	100	100	100		1	1	1	1				
	Cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan Kesehatan			60	65	70	75	80		61,8	61,8	58			1,03	0,9	0,77				
	Persentase Puskesmas yang terakreditasi			62	100	100	100	100		100	100	100			1	1	1				
	Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap				1					1					1						
	Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas/Penambahan Jumlah Puskesmas					2															
	Penambahan Jumlah Pustu				1																
	Penambahan jumlah Pusing			3	3	2	1	1	3	3	0	1		1	1	0	1				

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2018	2019	2020	2021	2022		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
				<5	<5	<5	<5	<5					<5						
	Persentase jumlah kasus yang dirujuk																		
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional			20	40	60	80	100				30				0,7			
	Cakupan ketersediaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas			80	85	90	95	100			87,5	88	92			1,02	0,97	0,96	
	Cakupan ketersediaan peralatan Kesehatan di Puskesmas			65	70	75	80	85			70	72	75			1	0,96	0,93	
	Jumlah Tenaga Dokter Umum			23	28	33	38	42			22	26	33			0,78	0,78	0,86	
	Jumlah Tenaga Dokter Gigi			3	6	12	19	29			1	2	2			0,16	0,16	0,1	
	Jumlah Perawat			320	326	333	341	350			317	364	265			0,97	1,09	0,77	
	Jumlah Bidan			325	330	335	340	345			322	383	368			0,97	1,14	1,08	
	Jumlah ahli Gizi			40	46	52	58	66			31	28	33			0,67	0,53	0,56	
	Jumlah Tenaga Sanitarian			57	58	59	60	61			56	61	60			0,96	1,03	1	
	Jumlah Apoteker			5	9	13	17	21			2	12	16			0,22	0,92	0,94	
	Cakupan tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal			30	35	40	45	50			20								
	Persentase pengawasan mutu, obat, sediaan farmasi dan produk pangan			65	70	75	80	85			10	50	56			0,14	0,6	0,7	

Dari indikator pelayanan Dinas Kesehatan yang tergambar pada tabel diatas terlihat bahwa selama 4 tahun periode Renstra 2018-2022 pencapaian kinerja belum sepenuhnya memuaskan sesuai dengan target. Hal ini tergambar pada beberapa indikator utama yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian) yaitu pada indikator Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Bayi (AKB), pada status gizi dengan indikator Angka Gizi Buruk dan Stunting dan kondisi morbiditas (kesakitan) yaitu pada indikator beberapa penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular serta indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Pada indikator Angka Kematian Ibu capaian masih dibawah target yang dapat menggambarkan bahwa pelayanan kesehatan ibu di Kabupaten Flores Timur masih rendah. Hal ini nampak pada indikator pendukung seperti cakupan kunjungan ibu hamil, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan dan di fasilitas kesehatan, cakupan pelayanan nifas, dan cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe 90 tablet yang semuanya masih dibawah target. Penyebab kematian ibu paling banyak disebabkan oleh hipertensi, infeksi, pendarahan, dan penyakit tidak menular lainnya.

Pada indikator Angka Kematian Bayi rata-rata capaian setiap tahunnya sudah lebih dari target yang menggambarkan pelayanan kesehatan kepada bayi sudah cukup bagus walaupun penurunan kematian bayi belum signifikan. Kematian bayi dalam 4 tahun periode renstra ini lebih banyak disebabkan oleh asfiksia, pneumonia, BBLR, dan kelainan bawaan.

Pada indikator angka gizi buruk dan prevalensi stunting menggambarkan bahwa status gizi masyarakat masih rendah. Penyebab status gizi buruk pada bayi dan balita bisa dilihat pada beberapa indikator pendukung yang capaiannya masih dibawah target seperti indikator cakupan bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif, bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD), jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM, serta rumah tangga dengan sumber air minum bersih.

Tabel 2.7
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

Uraian (***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021		Anggar an	Reali sasi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.571.643,600	8.184.341,100	8.381.445,566	9.465.375,396	9.681.041,500	6.446.531,586	7.478.784,189	8.144.196,243	8.728.083,736		0,92	0,91	0,97	0,92		8,75	10,6
Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	147.845,000	159.770,500	132.404,500	89.201,640	56.991,985	128.460,716	143.783,480	132.035,645	74.711,353		0,87	0,90	1	0,84		-19,45	-9,91
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	980.554,900	383.800,000	77.770,796	78.310,500	80.000,000	863.078,588	370.943,911	75.970,796	65.416,769		0,88	0,97	0,98	0,84		-34,4	-50,1
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	23.703,500	31.579,000	30.722,000	25.000,000	45.000,000	23.703,500	28.348,000	30.642,000	24.994,000		1	0,90	1	1		22,97	3,08

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

Uraian (***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggar an	Real isasi
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	6.745.123.446	9.434.969.208	4.901.451.036	9.434.725.663	13.985.960.855	6.440.582.416	9.233.195.891	4.724.650.565	9.307.081.596		0,95	0,98	0,96	0,98		0,3	0,3
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	38.105.055.000	44.033.436.844	44.690.395.250	48.334.555.268	27.019.145.314	34.434.555.622	41.439.817.626	41.763.450.219	32.551.350.403		0,90	0,94	0,93	0,67		-0,0225	-
Program Pengawasan Obat dan Makanan		32.434.000	159.328.000	469.108.500	74.999.000		15.904.000	147.517.000	257.290.900			0,49	0,93	0,55		1,67	4,5
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	67.455.000	37.280.000	15.360.000	1.370.540.800	2.134.247.100	66.903.000	37.235.000	15.360.000	810.360.000		0,99	1	1	0,59		21,94	17
Program Perlindungan Gizi Masyarakat	130.094.500	1.409.304.410	1.993.152.400	1.795.367.000	2.448.082.200	143.106.250	1.335.124.500	1.993.127.400	970.000.000		0,95	0,95	1	0,54		2,27	2,77
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	117.072.500	1.786.477.130	1.575.128.435	858.417.000	1.398.700.500	62.332.500	1.786.112.150	1.521.263.226	535.401.300		0,53	1	0,97	0,62		3,58	8,95
Program Pencegahan dan	141.275.500	429.014.596	1.124.075.871	2.472.196.575	3.086.821.500	131.067.880	414.447.671	1.089.203.757	1.619.045.525		0,93	0,97	0,97	0,65		1,28	1,43

Dipindai dengan CamScanner

[illegible]

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

Uraian (***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	Anggaran an	Realisasi	
Program Peningkatan Yankes Anak Balita																	
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia		23.700.000					21.905.000					0,92					
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak		63.695.000		1.463.409.900	1.846.909.700		61.085.000		919.047.700			0,96		0,63			
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular		324.014.499	585.826.386				323.439.499	585.778.886				1	1		80,8	81,1	
	79.365.948.150	89.574.851.329	82.423.730.499	94.665.523.492	71.982.285.054	62.619.249.661	73.041.621.739	71.761.486.026	65.521.398.985		0,79	0,82	0,87	0,69	-1,037	2,07	

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Hasil analisis terhadap Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa prioritas pembangunan dan pelayanan di bidang kesehatan diarahkan pada upaya untuk percepatan penurunan stunting, AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi), pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta peningkatan cakupan imunisasi. Prioritas di atas sejalan dengan kondisi kesehatan di kabupaten Flores Timur dan masih sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah dan pelaku pembangunan. Dalam upaya mengatasi kondisi kesehatan di kabupaten Flores Timur tersebut beberapa tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Kabupaten Flores Timur yaitu :

1. Faktor determinan kematian ibu dan bayi serta stunting yang masih cukup tinggi yang disebabkan oleh faktor multidimensi dimana penanganannya perlu dilakukan dengan melibatkan lintas sector.
2. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular juga perlu untuk melibatkan lintas sektor dan masyarakat.
3. Masih sulitnya penerapan Pola Hidup Bersih dan sehat dimasyarakat.
4. Ketersediaan jumlah, jenis dan distribusi dan kualitas tenaga Kesehatan yang belum mampu memenuhi kebutuhan pelayanan Kesehatan di wilayah Kabupaten Flores Timur.

Sedangkan peluang - peluang yang dapat dimanfaatkan, meliputi :

1. Adanya dukungan dan kerjasama Lintas Sektor dan NGO/LSM yang bisa digunakan untuk memecahkan persoalan secara bersama.
2. Adanya dukungan peraturan/kebijakan dari pemerintah pusat, pemerintah propinsi dan pemerintah Kabupaten melalui Peraturan Bupati No.27 tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di desa serta peraturan desa terkait perdes KIBBLA.
3. Akses informasi melalui media sosial dan penyampaian informasi secara langsung.
4. Penyediaan Tenaga Kesehatan melalui Program Nusantara Sehat, Tenaga kesehatan Kontrak Propinsi dan Tenaga kesehatan Desa.

Analisa Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi pelayanan Dinas Kesehatan

Tabel 2.8 Analisa Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan

Permasalahan	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
	Internal (kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar kewenangan SKPD)
Masih tingginya Angka Kematian Ibu	- Rendahnya Kunjungan rumah oleh Tenaga Kesehatan ke Rumah Ibu Hamil dan Nifas - Antenatal Care belum berkualitas - Kurang optimalnya penyuluhan ibu hamil di posyandu - Kurangnya kompetensi tenaga kesehatan dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan - Kurangnya tenaga bidan di wilayah puskesmas yang berpenduduk padat - Keterbatasan sarana prasarana kesehatan.	- Masih rendahnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ulangan ke 4 - Kurangnya kantong darah yang dibutuhkan oleh ibu hamil, ibu bersalin maupun ibu nifas - Rendahnya keterlibatan suami dan keluarga
Masih tingginya Angka Kematian Bayi	- Pelayanan Neonatal yang belum berkualitas - Rendahnya kunjungan rumah oleh bidan/nakes - Pemantauan Buku KIA belum Optimal - Rendahnya kompetensi tenaga kesehatan dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan	- Kurangnya kesadaran ibu dan keluarga untuk memeriksakan kesehatan dirinya - Akses ke sarana kesehatan sulit terjangkau karena kondisi wilayah - Cakupan gizi ibu dan bayi yang kurang
Kasus Gizi Buruk dan Stunting yang masih tinggi	- Kurangnya pendampingan dan kunjungan rumah bagi ibu hamil dan balita - Kurangnya pemberdayaan Kelompok 1000 HPK.	- Rendahnya akses terhadap makanan terhadap bergizi - Rendahnya pengetahuan orang tua dalam menemukan tanda-tanda gizi buruk - Kurangnya kepatuhan orang tua dalam mengikuti proses perawatan - Kurang pengetahuan ibu dalam mengolah makanan bayi dalam rangka proses pemulihan

BAB III**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN****3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan di bidang kesehatan dan tentu tidak terlepas dari permasalahan dan hambatan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pelayanan kesehatan, diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, sebagaimana terlihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Rendahnya daya saing SDM	Rendahnya jaminan kepastian memperoleh layanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Rendahnya Jaminan layanan Kesehatan dan Rendahnya Gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS)
		Rendahnya upaya promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitatif	
2	Rendahnya derajat Kesehatan masyarakat	Rendahnya jaminan kepastian memperoleh layanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Minimnya pelayanan Kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga (PIS PK)
			Rendahnya penyediaan sarana dan prasarana Kesehatan yang merata dan berkualitas
			Kurangnya pengendalian dan pengawasan system jaminan Kesehatan masyarakat
			Rendahnya kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan secara merata

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam penyusunan dokumen Renstra ini mengacu pada RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026. Dalam RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 tidak ada visi misi, sehingga tidak dilakukan penelaahan visi misi.

3.3 Telaahan Renstra K/L

Dalam menjaga sinkronisasi dan sinergitas pembangunan dan pelayanan di bidang kesehatan antara pemerintah dan pemerintah daerah, maka penyusunan perencanaan strategis bidang kesehatan di kabupaten Flores Timur perlu memperhatikan isu-isu strategis nasional di bidang kesehatan.

Permasalahan beserta Faktor penghambat dan faktor pendorong yang mempengaruhi pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Meningkatnya Kesehatan Ibu, Anak dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tinggi	Kualitas dan Kuantitas SDM Kesehatan yang belum memadai	Adanya penerimaan tenaga Kesehatan melalui program Nusantara Sehat dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan
			Fasilitas sarana dan prasarana Kesehatan yang belum memadai	Adanya system 2H2 Center
			Sistem Rujukan yang belum optimal	
			Belum semua desa/ kelurahan memiliki regulasi tentang KIBBLA	Sudah dimulainya Pembentukan Perdes KIBBLA di beberapa desa
		Prevalensi Stunting yang masih tinggi	Koordinasi lintas sektor yang belum optimal	Adanya regulasi perbub no 27 tahun 2019 tentang penanggulangan stunting di desa
			Masih kurangnya pemahaman orang tua akan Pola asuh anak yang baik.	Adanya pelaksanaan kelas ibu balita.
			Ketersediaan dan konsumsi bahan pangan di masyarakat yang belum bervariasi	Adanya program P2L yang dilakukan pada rumah tangga

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Kesehatan	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
2	Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta Pengelolaan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat	Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular	Perubahan pola penyakit sesuai dengan perubahan musim	Adanya pemberian imunisasi bayi dan balita
			Pola hidup bersih sehat di masyarakat yang sulit diterapkan	Promosi dan penyuluhan yang terus dilakukan
		Masih tingginya kasus penyakit tidak menular	Gaya hidup masyarakat yang tidak sehat	Promosi dan penyuluhan yang terus dilakukan
			Kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini masih rendah	Adanya kegiatan deteksi dini di posbindu pada desa-desa
			Ketersediaan alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang masih terbatas	Menu pada dana DAK dan dana desa yang memungkinkan untuk pembelanjaan alkes dan BMHP
3	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar	Ketersediaan dan mutu fasyankes dasar yang belum optimal	Kondisi sarana prasarana fasyankes dasar yang belum memenuhi standar	Adanya menu DAK untuk mendukung pengadaan dan pengembangan sesuai standar
			Penerapan mutu pelayanan yang belum maksimal	ada indikator mutu nasional yang diterapkan di setiap fasyankes
4	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	Belum optimalnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	Metode pengadaan obat yang kadang tidak menguntungkan	Dana kapitasi yang bisa digunakan untuk pengadaan obat
			Tenaga pemeliharaan dan kalibrasi alat Kesehatan yang masih kurang	Adanya balai pusat kalibrasi alat Kesehatan yang bisa mengkalibrasi alkes
			masih terbatasnya tenaga elektromedik di puskesmas	
5	Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar	Masih kurang pemenuhan SDM Kesehatan dan masih rendahnya kompetensi sesuai standar	Regulasi penempatan tenaga kesehatan yang belum diterapkan secara optimal	Adanya Perda No..... tentang Tenaga Kesehatan
			Kecenderungan SDM Kesehatan untuk bekerja di daerah perkotaan dari pada di daerah terpencil	Insentif bagi nakes yang bekerja di daerah terpencil
			Pemetaan untuk peningkatan kapasitas belum optimal	Adanya Aplikasi Sistem Informasi Tenaga Kesehatan
			Belum adanya balai pelatihan untuk tenaga kesehatan di Kabupaten	Adanya undangan Peningkatan kapasitas Tenaga Kesehatan oleh organisasi profesi, Kementerian Kesehatan dan NGO
6	Terjaminnya Pembiayaan Kesehatan	Masih rendahnya masyarakat yang memiliki jaminan Kesehatan	Kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah	Program KIS
			Kesadaran masyarakat untuk memiliki jaminan Kesehatan masih rendah	Sosialisasi

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Diberlakukannya kebijakan nasional penataan ruang yang diatur dalam Undang-undang nomor 26 tahun 2007, maka tidak ada lagi tata ruang wilayah yang tidak direncanakan. Tata ruang menjadi produk dari rangkaian proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Telaah rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka SKPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan SKPD dalam tahun-tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, SKPD dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut.

Penyusunan rancangan program bidang kesehatan selain memperhatikan RTRW di Kabupaten Flores Timur, juga memperhatikan ketentuan yang disyaratkan dari Kementerian Kesehatan RI. Khusus pada pemenuhan fasilitas layanan kesehatan memperhatikan akses atau keterjangkauan kepada masyarakat sehingga pelayanan kesehatan lebih optimal.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis pembangunan merupakan sejumlah tantangan nyata pembangunan, yang eksistensinya memberikan potret tentang perbedaan antara kondisi saat ini dengan cita-cita yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, dan telaahan terhadap Renstra Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi NTT maka ditentukan isu strategis sebagai berikut :

1. Peningkatan status Kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Pencegahan Penyakit Menular dan Tidak Menular
4. Menuju jaminan kesehatan yang menyeluruh
5. Budaya PHBS di Masyarakat dengan penguatan promosi dan pemberdayaan masyarakat
6. Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
7. Pemenuhan Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan
8. Pemenuhan dan pemingkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Pemenuhan Jumlah dan Mutu Kefarmasian dan Alat Kesehatan

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 ditetapkan dengan mengacu kepada tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan tahun 2023-2026 sebagaimana terlihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD
Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
Terwujudnya Daya Saing SDM	Meningkatnya Angka Harapan Hidup	Angka Harapan Hidup	Tahun Dasar	2021	2023	2024	2025	2026
	Menurunnya Angka Kesakitan	Angka Kesakitan		65,31	65,70	65,90	66,10	66,30
	Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat		14,58	14,00	13,42	12,84	12,26
	Menurunnya Angka Kematian Ibu	Angka Kematian Ibu		0,12	0,29	0,46	0,63	0,85
	Menurunnya Angka Kematian Bayi	Angka Kematian Bayi		149	124	99	74	59
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Menurunnya Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting		11,1	9,9	8,7	7,5	6,2
	Meningkatnya Cakupan Vaksin Covid-19 (vaksin kedua)	Cakupan Vaksin Covid-19		20,9	17	13	11	8
				35,39	75	85	95	100

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif. Strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Terwujudnya Daya Saing SDM	1.1 Meningkatnya Angka Harapan Hidup	Peningkatan Jaminan Kepastian memperoleh Layanan Kesehatan yang Bermutu dan Terjangkau	Meningkatkan Jaminan Layanan Kesehatan dan Peningkatan Germas
	1.2 Menurunnya Angka Kesakitan	Meningkatkan Upaya Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif	
2. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	2.1. Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Peningkatan Jaminan Kepastian Memperoleh Layanan Kesehatan yang Bermutu dan Terjangkau	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK)
	2.2 Menurunnya Angka Kematian Ibu		Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Merata dan Berkualitas
	2.3 Menurunnya Angka Kematian Bayi		Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan Sistem Jaminan Kesehatan Masyarakat
	2.4 Menurunnya Prevalensi Stunting		
	2.5 Meningkatnya cakupan Vaksinasi Covid-19 (vaksin kedua)		
			Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kesehatan secara Merata

BAB VI**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Dalam rangka pencapaian tujuan, diperlukan Rencana Program, Kegiatan, Indikator dan target Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif sehingga dinamika pembangunan tetap terarah menuju tujuan yang diharapkan. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa rencana program, kegiatan, indikator dan target kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif menjembatani tujuan yang ada.

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan dan sasaran, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.

Berdasarkan program prioritas pembangunan daerah dalam RPD 2023-2026 maka Dinas Kesehatan akan menjalankan 4 program prioritas dalam rangka pemenuhan tujuan dan sasaran:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

dengan dukungan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota.

Rencana program dan kegiatan yang mendukung indikator dan target kinerja sasaran sebagaimana terlihat tabel 6.1 berikut :

Dipindai dengan CamScanner

H

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2022

[illegible]

1

[illegible]

Dipindai dengan CamScanner

—

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023

[illegible]

H

H

H

H

	x	x	0	2		Penyediaan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah(%)	100,0	100	554.700.000	100	518.510.000	100	549.193.000	100	581.885.900	100	2.204.288.900	
	x	x	1	0		Penyediaan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat (laporan 12 bulan)	1	12	1.500.000	12	1.650.000	12	1.815.000	12	1.996.500	48	6.961.500	
	x	x	0	2	0	Penyediaan jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan(laporan 12 bulan)	1	12	150.000.000	12	93.500.000	12	102.850.000	12	113.135.000	48	459.485.000	
	x	x	1	0	2	Penyediaan jasa pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan jasa pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (laporan 12 bulan)	1	12	403.200.000	12	423.360.000	12	444.528.000	12	466.754.400	48	1.737.842.400	
	x	x	0	2		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah(%)	20,0	28,0	81.000.000	38	126.950.000	48	140.365.000	58	165.051.500	58	504.366.500	Sekretariat

H

Dipindai dengan CamScanner

F

H

Din
kes

H

				Persentase Penduduk yang memperoleh Jaminan Kesehatan(%)								75		75			
1	0	0	2	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	59.5	60		65		70							
	2	2	0				23.585.000,00		21.899.900,00		21.638.050,00		18.216.107,65		85.339.057,65		
			1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya		1 unit	9.000.000.000	1 unit	8.010.000.000	1 unit	5.270.000.000			1 unit	22.280.000.00		
			0	Jumlah rumah sakit baru yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1 : 1000													
			1	Jumlah puskesmas yang dibangun(Unit)	21	1	2.500.000.000	1	2.780.000.000	1	2.851.000.000	1	3.130.918.65	4	11.261.918,6		
			0	Pembangunan													
			2														

Dipindai dengan CamScanner

H

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2023

[illegible]

Dipindai dengan CamScanner

H

Dipindai dengan CamScanner

[illegible]

H

H

Dipindai dengan CamScanner

Hi:

Dipindai dengan CamScanner

H

H

Dipindai dengan CamScanner

H

H

Dipindai dengan CamScanner

[illegible]

Dipindai dengan CamScanner

Ha

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dipindai dengan CamScanner

H

H

Hi:

Dipindai dengan CamScanner

[illegible]

Ha

Dipindai dengan CamScanner

H

E

Dipindai dengan CamScanner

Hi:

На

H:

На

На

	Peningkatan Peran Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat(Dokumen at)	6	10	12	14	16	52	Din kes
Advokasi Pemberdayaan Kemitraan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2 0 5 1				25.000.000	27.500.000	30.250.000	33.275.000	116.025.000	
Advokasi Pemberdayaan Kemitraan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	0 1				25.000.000	27.500.000	30.250.000	33.275.000	116.025.000	

Ha

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja SKPD yang ditetapkan menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah daerah tahun 2023-2026.

Tabel 7.1

Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD dan Berdasarkan Penyelenggaraan Bidang Urusan

No	Indikator Tujuan/Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
			TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	9
1.	Angka Harapan Hidup	65,31	65,70	65,90	66,10	66,30	66,30
2.	Angka Kesakitan	14,58	14	13,42	12,84	12,26	12,26
3.	Indeks Keluarga Sehat	0,12	0,29	0,46	0,63	0,85	0,85
4.	Angka Kematian Ibu	149	124	99	74	59	59
5.	Angka Kematian Bayi	11,1	9,9	8,7	7,5	6,2	6,2
6.	Prevalensi Stunting	20,9	17	13	11	8	8
7.	Cakupan Vaksinasi Covid-19	35,39	75	85	95	100	100

Kinerja Dinas Kesehatan selain untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah daerah juga untuk pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan wajib pelayanan dasar bidang kesehatan sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	9
Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan							
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	83,9 %	100	100	100	100	100
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	99,2 %	100	100	100	100	100
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	97,9 %	100	100	100	100	100
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	93 %	100	100	100	100	100
5.	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	35,36 %	100	100	100	100	100
6.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	34,6 %	100	100	100	100	100
7.	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	46,11 %	100	100	100	100	100
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	12,1 %	100	100	100	100	100
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	52,9 %	100	100	100	100	100
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	200 %	100	100	100	100	100
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	17,8 %	100	100	100	100	100
12.	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi Virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	77,2 %	100	100	100	100	100
Indikator Kinerja Lainnya							
1.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100 %	100	100	100	100	100
2.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	99,5 %	99,6	99,7	99,8	99,9	99,9
3.	Cakupan Pelayanan Nifas	95,6 %	96	97	98	99	99

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	9
4.	Persentase Ibu hamil KEK	23,2 %	20	15	10	5	5
5.	Persentase Ibu Hamil kurang energi kronik mendapat Makanan Tambahan	96,2 %	97	98	99	100	100
6.	Persentase Ibu Hamil Anemia	46,1 %	40	35	30	25	25
7.	Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 tablet	93,4 %	94	95	96	97	97
8.	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kelas Ibu Hamil minimal 50 % desa	20 %	34	50	67	84	84
9	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	10,5 (per 1.000 KLH)	10	9,5	9	8,5	8,5
10.	Persentase Puskesmas dengan tempat tidur yang memberikan pelayanan dengan kegawatdaruratan maternal dan neonatal	%	20	40	60	80	100
11.	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	66 %	70	75	80	85	85
12.	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama	99,7 %	99,8	99,9	100	100	100
13.	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	1-21	1-20	1-19	1-18	1-17	1-17
14.	Cakupan Kunjungan Bayi	87,5 %	90	92	94	96	96
15.	Cakupan bayi dengan BBLR	7,8 %	6	5	4	3	3
16.	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	11,9	17,4	15,6	13,18	12	12
17.	Persentase Puskesmas yang melakukan pendekatan MTBS	0	24	33	43	52	52
18.	Persentase Puskesmas yang melaksanakan SDIDTK	%	100	100	100	100	100
19.	Angka Gizi Buruk	0,4 %	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	
20.	Prevalensi Kekurangan Gizi	9,1 %	4	5	6	7	9
21.	Prevalensi Underweight	22,5 %	8	7	6	5	5
22.	Cakupan balita gizi kurang mendapat PMT Pemulihan	44,1 %	20	18	16	14	14
23.	Cakupan Balita yang mendapat KMS	100 %	50	60	70	80	100
24.	Cakupan Balita yang ditimbang di posyandu (N/D)	100 %	100	100	100	100	100
25.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	91,9 %	94	96	98	100	100
26.	Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	100 %	100	100	100	100	100
27.	Cakupan bayi 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	81,5 %	83	85	87	90	90
28.	Cakupan balita 6-59 bulan mendapat vitamin A	78,6 %	80	85	90	95	95
29.	Cakupan Rumah Tangga mengkonsumsi garam Iodium	96,3 %	98	99	100	100	100
30.	Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah	%	20	40	60	80	80
31.	Cakupan Peserta KB Aktif	51,2 %	60	70	80	90	100
32.	Cakupan Desa Siaga Aktif	31,2 %	33	35	37	39	39
33.	Rasio Posyandu per satuan balita	82,8 %	83	84	85	86	86
34.	Persentase Posyandu Purnama + Mnadiri	23,30 %	28,30	33,40	38,60	43,90	43,90
35.	Cakupan Puskesmas yang menerapkan kebijakan GERMAS	80,5 %	81	82	83	84	84
36.	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	%	40	45	50	55	55
		67,7 %	77	82	87	92	92

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	
4	5	6	7	9			
37.	Persentase Rumah Tangga dengan air minum bersih	65,7 %	74	79	85	92	92
38.	Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	90,5 %	92	94	96	98	98
39.	Persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	64,3 %	67	70	73	76	76
40.	Cakupan Rumah Sehat	%	60	65	70	75	75
41.	Cakupan Pemeriksaan Test Kebugaran	%	5	10	15	20	20
42.	Cakupan Pos UKK	0,8 %	8	17	25	34	34
43.	Prevalensi Tuberkulosis	86,85 %	85	80	75	70	70
44.	Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB	88,5 %	90	90	95	95	95
45.	Persentase Penemuan penderita baru TB	19 %	20	25	30	35	35
46.	Angka Notifikasi semua kasus TB (CNR)	59,94 %	60	65	70	75	75
47.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	17,8 %	100	100	100	100	100
48.	Persentase pasien TB yang mengetahui status HIV	1,7 %	3	4	5	6	6
49.	Persentase Penemuan dan Pengobatan kasus Pneumonia pada balita	100 %	100	100	100	100	100
50.	Persentase Demam Berdarah Dangué (DBD) yang ditangani	100 %	100	100	100	100	100
51.	Persentase angka kematian Rabies per 10.000 penduduk	0	0	0	0	0	0
52.	Persentase penemuan kasus Diare	7,9 %	7,5	7	6,5	6	6

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	
53.	Angka Kejadian Malaria (API)/1000 penduduk	0,6	0,5	0,4	0,3	0,2	0,2
54.	Cakupan ABER	19,3	25	30	35	40	40
55.	Tingkat kematian akibat malaria	0,6	0,5	0,4	0,3	0,2	0,2
56.	Persentase cakupan penemuan kasus baru kusta/10.000 penduduk	15,3	14	13	12	11	11
57.	Angka Kesembuhan Kusta (RFT)	100	100	100	100	100	100
58.	Persentase Angka Kasus HIV yang diobati	67 %	70	70	75	75	75
59.	Prevalensi HIV/AIDS	0,057	0,053	0,049	0,045	0,040	0,040
60.	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan pos pembinaan terpadu (Posbindu) PTM	100 %	100	100	100	100	100
61.	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	9,8 %	30	35	40	45	45
62.	Persentase penderita gangguan mental emosional pada penduduk usia >15 tahun yang mendapat pelayanan sesuai standar	0,17 %	20	25	30	35	35
63.	Persentase Fasyankes yang menyelenggarakan layanan upaya berhenti merokok	%	50	55	60	65	65
64.	Persentase sekolah atau TTU yang menerapkan kawasan tanpa rokok(KTR)	%	5	10	15	20	20
65.	Persentase Puskesmas yang melaksanakan panduan PTM	100 %	100	100	100	100	100
66.	Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	81,7 %	85	90	95	100	100

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	9
67.	Cakupan Desa UCI	76,4 %	80	85	90	95	95
68.	Rasio Rumah Sakit persatuan penduduk	0,00403	0,00043	0,00042	0,00041	0,00041	0,00041
69.	Cakupan Puskesmas	110,5 %	110,5	110,5	110,5	110,5	110,5
70.	Cakupan Puskesmas Pembantu	20,96 %	21,83	22,70	23,50	24,40	24,40
71.	Cakupan Angka Kontak peserta BPJS/1000	%	150	150	150	150	150
72.	Ratio peserta prolanis yang terkendali	%	5%	5%	5%	5%	5%
73.	Ratio rujukan rawat jalan non spesialis	%	≤2 %	≤2 %	≤2 %	≤2 %	≤2 %
74.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	18,33 %	17,75	17,17	16,59	16,00	16,00
75.	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Tradisional	19,04 %	38,09	57,14	76,19	100	100
76.	Rasio Dokter Umum	10 (per 100.000 penduduk)	11	12	13	14	14
77.	Rasio Dokter Gigi	(per 100.000 penduduk)	4	5	6	7	7
78.	Rasio Perawat	79 (per 100.000 penduduk)	87	97	106	125	125
79.	Rasio Bidan	84 (per 100.000 penduduk)	92	96	101	111	111
80.	Rasio Apoteker	13 (per 100.000 penduduk)	16	17	18	19	19
81.	Rasio Tenaga Nutrisioni	6 (per 100.000 penduduk)	11	13	15	18	18
82.	Rasio Tenaga Sanitasi Lingkungan	18 (per 100.000 (penduduk)	20	21	22	24	24
83.	Rasio Tenaga Promkes dan Ilmu Perilaku	Per 100.000 penduduk	9	10	12	15	15
84.	Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	54 %	74	76	84	100	100

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	
4	5	6	7	9			
85.	Tenaga Terapis Gigi Mulut	75 %	88	94	97	100	100
86.	Tenaga Elektromedik	%	24	47	71	100	100
87.	Tenaga Rekam Medik	9 %	24	47	71	100	100
88.	Tenaga Fisioterapi	28%	50	70	85	100	100
89.	Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	%	24	47	71	100	100
90.	Tenaga Manajemen Farmasi	%	50	100			
91.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	54%	60	65	71	75	75
92.	Tenaga Administrasi Keuangan	%	24	47	71	100	100
93.	Tenaga Informatika	%	10	20	30	40	40
94.	Tenaga Hukum Kesehatan	%	50	100			
95.	Tenaga Ketatausahaan	%	24	47	71	100	100
96.	Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Formal Strata 1	0	26	32	38	44	44
97.	Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Profesi	0	11	21	31	41	41
98.	Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Formal Strata 2	%	8	12	16	20	20
99.	Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan	%	30	35	45	55	55
100.	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	92%	94	96	97	98	98
101.	Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan	75%	78	82	86	88	88

No	Indikator Kinerja Urusan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target dan Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	2	3	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	
	di Puskesmas		4	5	6	7	9
102.	Cakupan Pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan	64 %	70	75	80	85	85

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2023-2026 adalah dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah SKPD, memuat antara lain tujuan dan sasaran SKPD, sebagai penjabaran lebih rinci dari RPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026. Renstra Dinas Kesehatan merupakan pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Renstra Dinas Kesehatan sebagai bentuk komitmen dalam membawa arah dan peran Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya Renstra ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan setiap tahunnya. Rencana kerja merupakan acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan Dinas Kesehatan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-Dinas Kesehatan).

Akhir kata semoga Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 ini dapat menjadi salah satu dokumen yang bermanfaat, baik untuk pedoman penyusunan perencanaan program, pengambilan keputusan, maupun evaluasi kinerja Dinas Kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur,



dr. Agustinus Ogie Silimalar

Pembina Tk. I

NIP. 19790815 200604 1 013